

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan Penelitian**

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2021: 18), metode penelitian kualitatif adalah “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat pospositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”.

### **B. Metode dan Bentuk Penelitian**

#### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara untuk mendapatkan data atau informasi. Sugiyono (2021: 2), bahwa metode penelitian pada dasarnya diartikan sebagai “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Menurut Meleong (2017: 11), metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan

kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto.

Penelitian kualitatif adalah “upaya yang dilakukan untuk menyajikan dunia sosial, dan perpektifnya didalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti” Meleong (2017: 6). Kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Kualitatif adalah tampilan yang berupa kata kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diteliti sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. Penelitian kualitatif deskriptif di rancang untuk untuk memperoleh informasi tentang “Peran Kepala Sekolah Dalam pengelolaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar Negeri Tumbang Karuei Tahun 2021/2022”

## 2. Bentuk Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan fakta-fakta informasi yang didapat dari lapangan, bentuk penelitian ini menggunakan bentuk penelitian studi kasus. Menurut Nurdin dan Hartati (2019: 80), studi kasus adalah “penelitian mendalam mengenai unit sosial tertentu yang hasilnya merupakan gambaran yang lengkap dan terorganisasi baik mengenai unit tersebut. Ruang lingkup studi kasus mungkin keseluruhan siklus kehidupan”. Sukmadinata (2013: 76),

menyatakan studi kasus merupakan “metode untuk menghimpun dan menganalisis data yang berkenaan dengan suatu kasus biasanya karena ada masalah kesulitan, hambatan, penyimpangan. Kasus ini berkenaan dengan perorangan dan kelompok”. Sedangkan Yin (Rukminingsih, dkk, 2020:103) menyatakan penelitian studi kasus merupakan “suatu rancangan yang memerlukan multidata”.

Menurut Rukminingsih, dkk (2020:103-104), ada beberapa karakteristik studi kasus sebagai berikut:

- a. Studi kasus pada dasarnya mempelajari secara intensif seseorang individu atau kelompok yang dipandang mengalami kasus tertentu.
- b. Peneliti mempelajari secara mendalam dan dalam kurun waktu cukup lama.
- c. Focus utama dalam studi kasus adalah mengapa individu melakukan apa yang dia lakukan dan bagaimana tingkah lakunya dalam kondisi dan pengaruh terhadap lingkungan.
- d. Menggunakan multi metode pengumpulan data seperti; wawancara, observasi, dokumenter.

Berdasarkan pendapat diatas maka penulis menarik kesimpulan bahwa studi kasus adalah suatu teknik penelitian yang menganalisis data yang secara intensif memusatkan diri pada suatu objek tertentu, misalnya penyelidikan tentang kelompok anak nakal,

keluarga, individu, disuatu Desa atau Lembaga Pendidikan dan yang dapat diselidiki secara intensif.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini di lakukan di Sekolah Dasar Negeri Tumbang Karuei Kecamatan Bukit Raya, Kabupaten Katingan Provinsi Kalimantan Tengah dengan jarak tempuh dari titik kota sintang menggunakan motor selama 9 jam. Sesuai dengan hasil pra observasi yang dilakukan peneliti didapatkan berbagai masalah yang perlu untuk diteliti.

#### **2. Waktu Penelitian**

Untuk mengefesiensikan penulisan skripsi penelitian waktu yang diperlukan oleh peneliti maka peneliti menetapkan waktu penelitian agar langkah dalam penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan baik dan terencana sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Untuk itu waktu yang digunakan oleh peneliti untuk penelitian ini adalah terhitung dari pra observasi awal yang dilakukan pada tanggal 7 Februari 2022 sesudah di lanjutkan penulisan skripsi yang akan direncanakan penelitian selama 1 bulan yaitu pada bulan Maret- April Tahun 2022.

## **D. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah orang, tempat atau benda yang dimati dalam rangka pembuntutan sebagai sasaran. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini terdiri dari 3 orang yaitu 1 orang kepala sekolah, 1 orang bendahara dan 1 orang guru kelas. Kepala sekolah sebagai subjek utama dan guru sebagai informan untuk mengumpulkan data yaitu peran kepala sekolah dalam pengelolaan sarana dan prasarana. Sedangkan cara menentukan wawancara menggunakan teknik *nonprobability sampling* jenis *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2016: 85).

### **2. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian adalah sebagai atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiono, 2016: 20). Objek dalam penelitian ini adalah peran kepala sekolah dalam pengelolaan sarana dan prasarana di Sekolah Dasar.

## **E. Data dan Sumber Data Penelitian**

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto 2013: 172). Sumber data dalam penelitian ini adalah orang sebagai informan dan benda sebagai pendukung.

### 1. Sumber Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari data atau tindakan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap kepala sekolah dan guru Sekolah Dasar Negeri Tumbang Karuei tentang Peran Kepala sekolah Dalam pengelolaan sarana dan prasarana.

### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari peneliti dari subjek penelitian. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Sumber data sekunder dalam penelitian ini dapat berupa catatan lapangan, foto maupun dokumen yang terkait dengan subjek penelitian. Penelitian ini data sekunder diperoleh dari catatan lapangan dan dokumentasi.

## **F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan metode penelitian yang digunakan maka dalam teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini meliputi sebagai berikut :

a. Teknik Observasi Langsung

Teknik observasi merupakan kegiatan sesuatu yang mengamati terhadap suatu tindakan bersumber pada tempat pengamatan, peneliti menggunakan teknik observasi secara langsung, karena peneliti secara langsung mengamati dilapangan. Peneliti terlibat dengan kegiatan dengan kegiatan orang yang sedang diamati atau yang digunakan dalam sebagai sumber penelitian (Sugiyono, 2013: 145). Dalam observasi, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengar apa yang mereka ucapkan serta mencatat apa yang ditemukan dalam observasi. Teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipatif (*nonparticipatory observation*) yaitu pengamat tidak ikut dalam kegiatan, hanya berperan mengamati kegiatan. Peneliti hanya mencatat menganalisis dan membuat kesimpulan terkait peran kepala sekolah dalam pengelolaan sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Negeri Tumbang Karuei. Sebelum observasi, peneliti membuat pedoman observasi sebagai acuan proses observasi agar tetap fokus dengan tujuan utama peneliti yaitu mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam pengelolaan

sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Negeri Tumbang Karuei.

b. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung adalah merupakan cara komunikasi yang dilakukan dengan tatap muka dengan komunikan atau lawan bicara. Teknik komunikasi langsung yang dimaksud dalam proposal ini adalah wawancara. Menurut esterberg (Sugiyono,2013: 231), wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara di minta pendapat, dan ide-idenya.

Sebelum wawancara, peneliti membuat pedoman wawancara sebagai acuan tetap fokus dengan tujuan utama peneliti yaitu mendeskripsikan Peran Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana Di Sekolah Dasar Negeri Tumbang Karuei Tahun 2021/2022. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi alat dalam pengumpulan data penelitian itu sendiri.

c. Teknik Dokumentasi

yang diperoleh dan digunakan berkaitan masalah data data yang diperlukan selama penelitian Arikunto (2013: 201),

menyebutkan bahwa “dalam pengumpulan data penelitian hal yang cukup penting yaitu informasi yang berupa tulisan yang dapat kita peroleh dari dokumentasi”. Menggunakan teknik studi dokumenter dilakukan untuk mendokumentasikan seluruh rangkaian proses yang diamati sebagai suatu objek yang diwujudkan nyatakan dalam bentuk dokumen-dokumen atau foto-foto yang memperkuat hasil rangkaian proses yang diamati sebagai suatu objek yang diwujudkan nyatakan dalam bentuk dokumen-dokumen atau foto-foto yang memperkuat hasil dokumentasi.

## **2. Alat Pengumpulan Data**

### **a. Lembar Observasi**

Lembar observasi adalah berisikan serangkaian pernyataan untuk berkaitan peran kepala sekolah dalam pengelolaan sarana dan prasarana dan efektivitas pembelajaran. Observasi pada rancangan penelitian ini dilakukan pada sarana dan prasarana Sekolah Dasar Negeri Tumbang Karuei. Observasi (pengamatan) yang dilakukan peneliti ini bertujuan untuk memperoleh data tentang peran kepala sekolah dalam pengelolaan sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Negeri Tumbang Karuei 2021/2022. Setiap butir pada lembar observasi disertai jawab “Ya” dan “Tidak”, pengamat menjawab Ya jika

sesuai hasil pengamatan dan menjawab Tidak jika tidak sesuai dengan memberikan tanda checklist.

b. Lembar Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti dengan kepala sekolah, guru-guru. wawancara yang digunakan dalam penelitian ini bersifat terbuka dengan menggunakan pertanyaan yang bersifat terbuka. Lembar wawancara ini digunakan untuk menggali lebih jauh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, yaitu untuk mengetahui bagaimana peran kepala sekolah dalam pengelolaan sarana dan prasarana dan program apa saja yang kepala sekolah dalam pengelolaan sarana dan prasarana untuk di Sekolah Dasar Negeri Tumbang Karuei Tahun 2021/2022.

c. Dokumentasi

Peneliti mendokumentasikan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan observasi dan juga wawancara yang dilakukan sebelumnya. Sugiono (2012: 240), menyatakan “dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Jadi, dokumentasi dilakukan sebagai suatu kevalidan data yang langkah didapat berdasarkan untuk mengetahui teknik sebelumnya. Dokumentasi pada penelitian ini yaitu data akademik yang menggambarkan kegiatan pengelolaan sarana dan prasarana yang dilakukan kepala sekolah pada saat penelitian berlangsung.

## G. Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting didalam penelitian kualitatif yaitu bentuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang dilakukan. Menurut Sugiyono (2021: 365), keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas) dan *comfrmability* (objektivitas).

### 1. Uji credibility data

Sugiyono (2021: 365), mengatakan bahwa “kredibilitas berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang ingin dicapai”. Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan artinya peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara, untuk mendapatkan informasi yang benar terjadi di lapangan. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk akrab (tidak ada jarak lagi). Semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi disembunyikan. Bila telah berbentuk rapat, maka

telah terjadi kewajaran dalam penelitian. Dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka penyajian data dikumpulkan dan ditulis secara sistematis melalui urutan peristiwa yang sebenarnya. Meningkatkan ketekunan dapat memberikan data yang akurat dan sistematis tentang sesuatu yang diamati.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam kredibilitas adalah melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Pertama triangulasi sumber. Sumber yang kita peroleh melalui kepala sekolah, dan guru. Data yang didapat dari sumber lalu diambil kesimpulannya. Kedua triangulasi teknik untuk menemani kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber. Misalnya data diperoleh wawancara maka dicek dengan observasi, dokumentasi. Ketika triangulasi waktu, yaitu pengecekan wawancara, observasi, dan lain-lain. Kredibilitas dapat dilakukan dengan waktu berbeda.

d. Analisis kasus negatif

Analisis kasus negatif artinya adanya ketidak sesuaian hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Apabila tidak

ditemukan data bertentangan dengan temuan, maka data tersebut akurat dan terpercaya. Jika ditemukan data yang bertentangan dengan temuan, maka peneliti mungkin merubah temuan.

e. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi merupakan adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan. Misalnya menggunakan alat-alat perekam dan gambar, foto-foto yang akurat sehingga dapat dipercaya.

f. Mengadakan membercek

Membercek adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada penulis data. Tujuan membercek adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

2. *Transferability* (validitas eksternal)

Sugiyono (2021: 372), mengatakan bahwa “pengujian *transferability* menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain”. Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa *transferability* yang digunakan harus berkenaan dengan pertanyaan yang diajukan guna mencapai hasil penelitian yang dapat diterapkan dalam situasi lain, sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan

hasil penelitian tersebut, maka peneliti harus membuat laporannya secara terperinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

### 3. *Dependability* (reabilitas)

Sugiyono (2021: 372), mengatakan bahwa suatu penelitian yang paling reliabel adalah “apabila orang lain dapat mengulangi/merepleksi proses penelitian tersebut, dalam penelitian kualitatif, *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian”. Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *dependability* adalah kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk membuktikan bahwa seluruh rangkaian proses penelitian mulai dari menentukan fokus/masalah memasuki lapangan mengumpulkan data menganalisis data, sampai membuat suatu kesimpulan benar-benar dilakukan.

### 4. *Confirmability* (Obyektif)

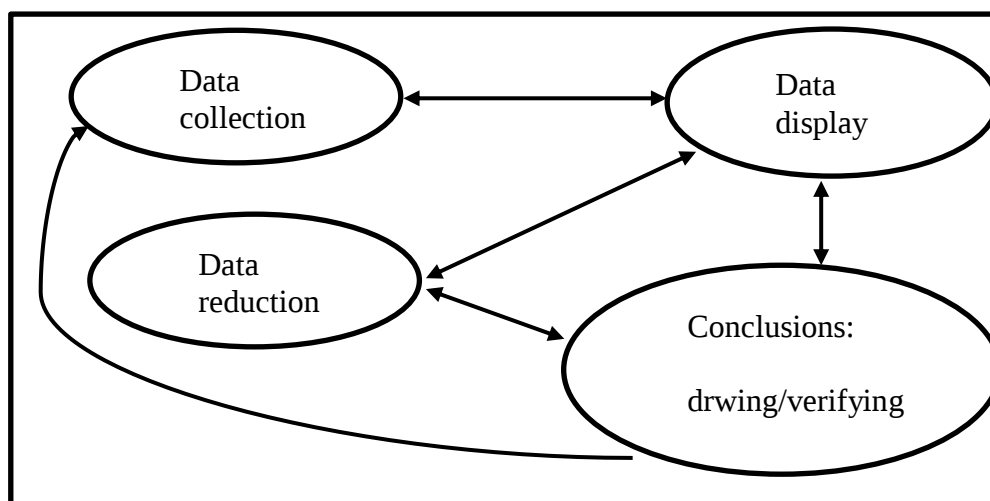
Sugiyono (2021: 373), penelitian dikatakan “obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan”. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada. tetapi hasilnya ada.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *komfirmability* atau kepastian yaitu dapat tidaknya hasil penelitian dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan

lapangan. Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian dengan orang yang tidak ikut dan tidak berkepentingan dalam penelitian dengan tujuan agar hasil dapat lebih objektif.

## H. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2021: 321), menyatakan bahwa “analisis dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu”. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada konsep Miles & Huberman (Sugiyono, 2021: 322) yaitu interactive model yang mengklasifikasikan analisis data dalam empat langkah, yaitu:



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Model Miles Dan Huberman

### 1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data adalah kegiatan mencari, mencatat mengumpulkan semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan yaitu pencatatan data yang digunakan terhadap berbagai jenis data dan berbagai bentuk data yang ada di lapangan yang diturunkan peneliti serta melakukan pencatatan di lapangan.

### 2. *Data reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Pada reduksi data ini peneliti mengumpulkan semua data tentang peran kepala sekolah dalam pengelolaan sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Negeri Tumbang Karuei. Peneliti mengumpulkan jenis data-data yang ditentukan selama prosedur penelitian berlangsung sesuai dengan fokus rumusan masalah yang dirumuskan.

### 3. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data tersebut, maka data terorganisasi dan tersusun secara sistematis. Maka dengan hal tersebut memudahkan untuk

memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data. Dalam, penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Penyajian yang dimaksud peneliti adalah sekumpulan informasi tersusun memberikan adanya penarikan kesimpulan. Pada penelitian ini, peneliti menyajikan data tentang peran kepala sekolah dalam pengelolaan sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Negeri Tumbang Karuei sesuai dengan hasil wawancara, observasi dan yang telah melalui tahap reduksi yang telah di lakukan pada tahap sebelumnya.

#### 4. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi)

Dalam sebuah penelitian ternyata tentunya memerlukan penarikan kesimpulan akhir. Penarikan kesimpulan ini didasarkan pada analisis data penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi

atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas setelah diteliti menjadi jelas.